

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Bersifat Utang	85.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	15.00%

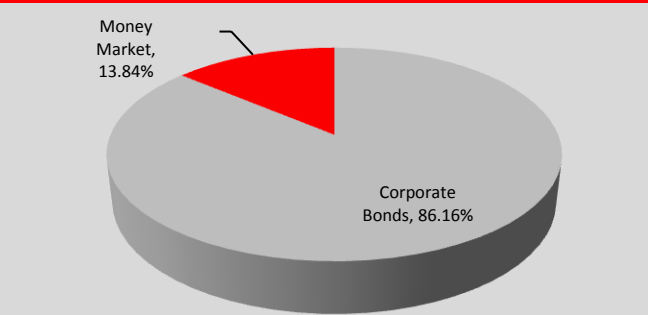
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran Perdana:	26 Desember 2012
Tolok Ukur:	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 1 tahun	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 29 Agustus 2014)

NAB total (Rp):	54.934.386.882,14
NAB/unit (Rp):	1.094,5695
Jumlah Unit Penyertaan:	50.188.119,9930

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Fixed Income Fund II	0,65%	1,74%	4,10%	8,00%	9,46%
IFIFI	0,22%	0,96%	3,63%	6,38%	0,28%
IGBI	-0,19%	0,75%	3,02%	5,32%	-2,62%
IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index) IGBI (Infovesta Government Bond Index)					

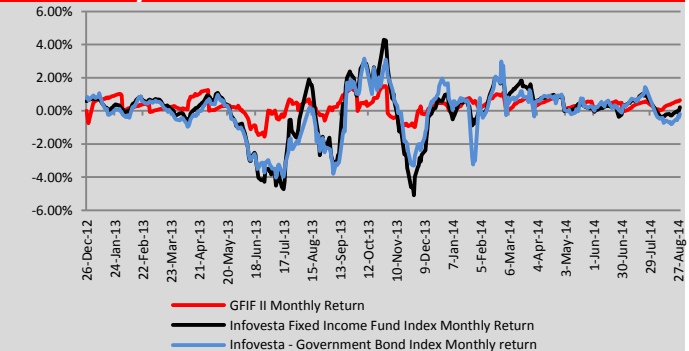
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009
Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009
Obligasi I Bank Riau Kepri Tahun 2011
Obligasi I Bank Maluku Tahun 2011 Seri B

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer_service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Inflasi bulan Agustus 2014 tercatat 0,47%, *ytd* sebesar 3,42% dan *yoy* sebesar 3,99%. Inflasi Agustus tercatat paling rendah dibanding bulan-bulan Agustus dalam 8 tahun terakhir. Neraca Perdagangan Juli 2014 tercatat surplus US\$ 123,70 juta dengan ekspor Juli sebesar US\$ 14,18 Miliar atau turun 8,05% dibanding Juni 2014, dan turun 6,03% bila dibandingkan Juli 2013. Impor Juli sebesar US\$ 14,05 Miliar atau turun 10,60% dibanding Juni 2014, dan turun 19,31% dibandingkan Juli 2013. Penurunan kinerja ekspor diikuti dengan penurunan yang lebih dalam pada impor yang disebabkan pelemahan Rupiah & menurunnya harga komoditas utama. BI Rate masih bertahan di level 7,5% & kurs Rupiah sepanjang Agustus melemah 1,09% dan ditutup di Rp 11.717,-/US\$. Pelemahan Rupiah terimbas dari faktor eksternal penguatan US\$ terhadap seluruh mata uang terutama *emerging market*. Kepemilikan investor asing dalam SUN *outstanding tradable* senilai Rp 434,20 Triliun per akhir Agustus atau mencapai 37% dari total SUN, naik Rp 15,94 Triliun dibandingkan akhir Juli 2014. Sedangkan kepemilikan perbankan domestik terhadap SUN sebesar Rp 412,96 Triliun atau naik Rp 119,60 Triliun dibandingkan akhir Juli 2014. Pulihnya likuiditas perbankan pasca lebaran dan meningkatnya *cost of fund* menyebabkan Perbankan menambah porsi SUN secara drastis dalam sebulan ini. Imbangannya, Bank Indonesia melepas obligasi Pemerintah senilai Rp 117,84 Triliun sepanjang Agustus. Sepanjang Kuartal III, Pemerintah telah menyerap Rp 60,39 Triliun (62,9%) dari target lelang obligasi domestik kuartal III sebesar Rp 96 Triliun. Fluktuasi Rupiah & *yield* obligasi benchmark ternyata tidak mengurangi minat investor asing terhadap Pasar obligasi Indonesia.

Yield obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun ditutup di level 2,34%, turun 24 Bps dibanding akhir Juli 2014. Data makro AS menunjukkan tren positif, baik indikator tenaga kerja, penjualan rumah, manufaktur & ekspektasi GDP kuartalan yang meningkat. Pelaku Pasar bereaksi pada hasil meeting *The Fed* yang berencana menaikkan suku bunga acuan lebih cepat daripada Semester II 2015 bila tingkat pengangguran berhasil dijaga/ditekan dari level saat ini (dibawah 6,5%). Level *yield* terendah dalam 15 bulan terakhir pada *benchmark* obligasi Pemerintah AS, membawa penguatan juga pada pasar utama obligasi di Eropa dan Asia.

Sedangkan di domestik, *Yield* SUN acuan 10 tahun akhir Juli ditutup 8,15% atau melemah 14 Bps *mom*. *Yield* acuan 20 tahun pada 8,70%, melemah 5 Bps *mom*. *Yield* acuan 15 tahun ditutup 8,53%, melemah 7 Bps *mom*. *Yield* acuan 5 tahun ditutup 7,92%, melemah 11 Bps *mom*. Di awal bulan pasar obligasi sempat melemah, kemudian menguat signifikan pasca keputusan Mahkamah Konstitusi yang menolak gugatan Prabowo-Hatta dan mengukuhkan Jokowi-JK sebagai Presiden terpilih. Ekspektasi inflasi yang lebih rendah & surplus neraca perdagangan menjadi katalis positif. Rencana Jokowi menaikkan harga BBM bersubsidi, dalam jangka pendek akan memicu inflasi tinggi namun berimplikasi positif terhadap APBN.

Kinerja GAP FIF II bulan Agustus 2014 mengalami kenaikan 0,65% *mom*, + 5,86% *ytd*, dan +8,22% *yoy*. Kinerja GAP FIF II relatif lebih baik terhadap *benchmark*:

- IRDPT (Infovesta – Index Reksa Dana Pendapatan Tetap) pada level 2.892,44. Atau +0,22% *mom* dan +6,38% *yoy*;
- IGBI (Infovesta Government Bond Index) pada level 5.681,57. Atau -0,19% *mom* dan +5,32% *yoy*;
- ICBI (Infovesta Corporate Bond Index) pada level 2.319,30. Atau +0,52% *mom* dan +5,37% *yoy*.

Alokasi portofolio didominasi obligasi korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan rating *investment grade*. Target alokasi portofolio pada kisaran 87% - 95%.%



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.